

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dalam era globalisasi sekarang ini semakin maju yang dibuktikan dengan munculnya banyak perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan tersebut juga merambah pada bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi, tanpa terkecuali organisasi yang bergerak dalam bidang jasa yaitu rumah sakit. Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkannya proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi. Persaingan antar instansi kesehatan juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk tetap eksis secara kompetitif dan menjawab setiap tantangan dari masyarakat.

Arfan Ikhsan (2014: 5) keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari kesuksesan suatu sistem informasi. Keterlibatan pemakai seharusnya ada pada semua tahap yang disebut sebagai siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Live Cycle-SDLC*). Tahapan tersebut mencakup perencanaan, analisis, perancangan, implementasi dan pascaimplementasi. Penelitian oleh Tjhai dalam Rissky (2015) yang berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem

informasi akuntansi dikarenakan adanya pengaruh positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Arfan ikhsan (2014: 4) dukungan manajemen puncak merupakan faktor penting yang menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi. Dukungan Manajemen puncak dalam pengembangan sistem informasi akuntansi sangat penting karena pengembangan sistem merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan perusahaan. manajemen puncak mengetahui rencana perusahaan sehingga sistem yang dikembangkan seharusnya dengan rencana perusahaan dan dengan demikian sistem yang baru akan mendorong tercapainya tujuan organisasi. Penelitian oleh Tjhai dalam Evi Mudrikah (2015) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Robbins & Judge (2008 :224) menyatakan bahwa formalisasi mengacu sejauh mana pekerjaan-pekerjaan di dalam organisasi di bakukan. Dimana tingkat formalisasi yang tinggi, ada deskripsi tugas yang jelas, banyak aturan organisasi, dan prosedur yang terdefinisi dengan jelas yang meliputi proses kerja organisasi. Dimana formalisasi rendah, perilaku kerja relatif tidak terprogram dan para karyawan mempunyai banyak kebebasan untuk menjalankan kekeluasaan dalam kerja. Penelitian oleh Adib Hadriansyah (2015) yang berpendapat bahwa semakin baik

formalisasi pengembangan sistem informasi maka kinerja sistem informasi akuntansi juga akan meningkat. Hal ini berarti prosedur yang diterapkan untuk formalisasi pengembangan sistem informasi sangat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya pengaruh dan signifikan antara formalisasi pengembangan sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Mulyadi (2011: 337) Kinerja adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. Keberhasilan pencapaian sasaran perlu diukur. Itulah sebabnya menjadi sasaran yang menjadi basis pengukuran kinerja perlu ditentukan ukurannya, dan ditentukan inisiatif untuk mewujudkan sasaran tersebut. Sasaran beserta ukurannya kemudian untuk menentukan target yang akan dijadikan basis penilaian kinerja, untuk menentukan penghargaan yang akan diberikan kepada personel, tim, atau unit organisasi.

Diana & Setiawati (2010: 4) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses bisnis karena sistem informasi akuntansi mengidentifikasi, mengukur, dan mencatat proses bisnis dalam suatu model yang sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Sistem informasi akuntansi banyak digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaannya guna membantu dalam mencapai

tujuan perusahaan. Namun banyak perusahaan yang kurang puas dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang dimiliki. Hal itu dikarenakan pemakai sistem informasi akuntansi tidak mengerti dan memahami dengan benar cara mengoperasikan sistem tersebut. Sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, manfaat yang diperoleh dari sistem informasi tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk perancangan pembuatan sistem.

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhannya sangat tergantung dari kinerja perusahaan dan manajer perusahaan dalam melaksanakan pertanggung jawabannya. Kinerja mengarah pada tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu.

Instansi kesehatan seperti rumah sakit sangat memerlukan penggunaan sistem informasi akuntansi. Sekalipun kegiatan utama suatu rumah sakit adalah melayani masyarakat dalam bidang kesehatan, akan tetapi bidang keuangan atau akuntansi juga merupakan bagian penting dalam mengelola rumah sakit. Rumah sakit memiliki karyawan yang harus diberi gaji setiap bulannya. Selain itu pasien juga wajib untuk mengurus masalah administrasi dan keuangan untuk dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang layak dari pihak rumah sakit. Maka dari itu bagian keuangan dan akuntansi dalam rumah sakit juga memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas utama rumah sakit yaitu pelayanan kesehatan, salah satunya adalah pemakaian sistem informasi akuntansi yang baik yang dapat digunakan untuk pencapaian keunggulan kompetitif.

Fenomena saat ini yang terjadi yang terkait dengan penerapan sistem informasi yang dijalankan oleh rumah sakit adalah terkait dengan pelaksanaan BPJS, program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS kesehatan) menuai banyak pro dan kontra. Program yang dimaksudkan untuk memberikan layanan kesehatan secara terjangkau kepada masyarakat Indonesia ini dinilai belum memberikan hasil yang diharapkan. Masih banyak muncul keluhan terutama terkait pelayanan yang masih belum optimal dengan sistem BPJS kesehatan.

Rina Ristiana (2014) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perhotelan di kota pekanbaru hasilnya menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh signifikan, program pelatihan dan pendidikan pemakai dan keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Darmawan Hendra (2014) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. bank Jateng Cabang Ungar. Dan hasilnya menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ritali Evi Mudrikah (2015) yang melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung dengan 5 variabel independen yaitu keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, dan formalisasi pengembangan sistem informasi dan hasilnya menunjukkan bahwa hanya variabel kemampuan teknik personal yang berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sementara variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dengan melihat pentingnya penggunaan sistem informasi saat ini, dan terdapatnya ketidak konsistenan pada hasil dari beberapa penelitian terdahulu, seperti Rina Ristiana (2014), Darmawan Hendra (2014) dan Ritali Evi (2015). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ritali Evi (2015) menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sementara Rina Ristiana (2014) dan Darmawan Hendra (2014) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dari ketidak konsistenan dari hasil penelitian sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan pengujian kembali terkait pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak dan

formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di pekanbaru.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Darmawan Hendra (2014) yang membedakan Penelitian ini adalah objek penelitiannya. Objek dalam penelitian Darmawan Hendra (2014) adalah pada PT. Bank Jateng Cabang Ungar dimana bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan (Ismail, 2009: 12). Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pada rumah sakit Di pekanbaru dimana rumah sakit merupakan bagian integral dari satu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan kesehatan paripurna, kuratif, dan preventif kepada masyarakat, serta pelayanan rawat jalan yang diberikannya guna menjangkau keluarga dirumah (WHO dalam Indra Bastian, 2008).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis akan mengajukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Di Pekanbaru ”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di pekanbaru”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis sendiri, yang pada umumnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan perusahaan sebagai informasi dan masukan mengenai pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi diharapkan perusahaan dapat menggunakan sistem informasi yang sesuai.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian dapat pula dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan model penelitian yang jauh lebih efektif dan menarik bagi penelitian selanjutnya dibidang yang sama dimasa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini dikemukakan pembahasan masalah diantaranya adalah pengertian sistem informasi akuntansi, unsur-unsur sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan lokasi/objek penelitian, operasionalisasi variabel , populasi, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tugas dan fungsi perusahaan dan klasifikasi dan jenis perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang dimulai dari deskriptif umum, deskriptif khusus, pengujian persyarat analisis, dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan, disertai saran-saran yang perlu disampaikan.